

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL TM III DALAM MENGHADAPI PERSALINAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Ni Wayan Erviana Puspita Dewi^{1,2}, Ni Made Ayu Yulia Raswati Teja^{1,2}

¹Program Studi Sarjana Kebidanan, ²Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali.

Korespondensi penulis: ervicabi@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Kecemasan antenatal selama kehamilan merupakan factor resiko yang menyebabkan gangguan kejiwaan pada masa postpartum dan dapat menyebabkan kelahiran premature. Hal ini terjadi karena adanya perubahan fisiologis pada berbagai sistem tubuh dan adaptasi ibu selama kehamilan. Pemeriksaan secara teratur sangat diperlukan guna untuk memperoleh informasi adanya masalah yang terjadi akibat kehamilan itu sendiri ataupun akibat dari penyakit penyerta yang diderita ibu sebelum kehamilan. Factor pengetahuan, dukungan suami, dukungan keluarga dan perubahan fisik dapat menyebabkan kecemasan pada ibu hamil. Adanya pandemic covid-19 menyebabkan bertambahnya kekhawatiran ibu hamil. Covid-19 merupakan salah satu penyakit yang mampu mengacaukan semua orang, termasuk negara Indonesia. Penyakit ini menyerang saluran pernafasan yang pertama kali ditemukan di Wuhan pada Desember 2019, sedangkan di Indonesia dilaporkan pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 sebanyak 2 kasus. Pada akhir maret 2020 Indonesia menduduki angka kematian covid 19 tertinggi di Asia Tenggara.

Tujuan: untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil TM III dalam Menghadapai Persiapan persalinan pada Masa Pandemi Covid-19.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik kuantitatif dengan pendekatan studi *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM III di salah satu Puskesmas di Kabupaten Klungkung pada tahun 2021 sebanyak 75 ibu hamil TM III. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, jumlah sampel sebanyak 75 ibu hamil TM III. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner tentang dukungan keluarga dan kecemasan ibu hamil dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemic covid-19. Analisis data dilakukan secara bivariate dengan uji *chi square*.

Hasil: Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kecemasan ibu hamil dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemic covid-19 dengan p value $0.003 < 0.05$, dimana dukungan keluarga dapat menurunkan kecemasan pada ibu hamil dalam persiapan persalinan.

Simpulan: Dukungan keluarga dapat menurunkan kecemasan pada ibu hamil TM III dalam persiapan persalinan pada masa pandemic covid-19

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Kecemasan, Persiapan Persalinan pada Masa Covid-19

1. Pendahuluan

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu, dimana kehamilan terbagi dalam tiga trimester yaitu

trimester satu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu dan trimester ketiga 13 minggu (Prawirohardjo, 2014). Proses kehamilan normal dapat menyebabkan ketidaknyamanan yang bisa mengakibatkan kecemasan pada ibu hamil. Kecemasan adalah perasaan khawatir, gugup tentang sesuatu. Kecemasan pada kehamilan

3,84 kali berpeluang mengakibatkan depresi postpartum. Kecemasan antenatal selama kehamilan merupakan factor resiko yang menyebabkan gangguan kejiwaan pada masa postpartum dan dapat menyebabkan kelahiran premature (Nisa, 2018). Hal ini terjadi karena adanya perubahan fisiologis pada berbagai sistem tubuh dan adaptasi ibu selama kehamilan. Pemeriksaan secara teratur sangat diperlukan guna untuk memperoleh informasi adanya masalah yang terjadi akibat kehamilan itu sendiri ataupun akibat dari penyakit penyerta yang diderita ibu sebelum kehamilan. Factor pengetahuan, dukungan suami dan perubahan fisik dapat menyebabkan kecemasan pada ibu hamil. Adanya pandemi covid-19 menyebabkan bertambahnya kekhawatiran ibu hamil. Covid-19 merupakan salah satu penyakit yang mampu mengancam semua orang, termasuk negara Indonesia. Penyakit ini menyerang saluran pernafasan yang pertama kali ditemukan di Wuhan pada Desember 2019, sedangkan di Indonesia dilaporkan pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 sebanyak 2 kasus. Pada akhir maret 2020 Indonesia menduduki angka kematian covid 19 tertinggi di Asia Tenggara (Susilo, 2020)

Dukungan suami merupakan faktor yang sangat penting dalam proses persalinan, karena suami dapat menumbuhkan perasaan percaya diri dan membentuk mental yang kuat terhadap istri sehingga rasa cemas dan ketakutan menjadi hilang. Selain itu, kerjasama antara keluarga dan suami dalam memberikan dukungan-dukungan yang baik terhadap ibu hamil juga dapat menghilangkan rasa khawatir ibu hamil terhadap proses persalinan yang akan dilakukan ibu hamil (Yuliana, 2015)

Dari uraian di atas peneliti ingin menganalisis pengaruh dukungan keluarga dengan kecemasan pada ibu hamil TM III dalam mempersiapkan persalinan saat pandemic covid-19 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas di Klungkung.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional studi*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM III di salah satu Puskesmas di Kabupaten Klungkung pada bulan agustus-oktober 2021 sebanyak 75 ibu hamil TM III. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan kriteria inklusi Ibu hamil TM III dengan kehamilan normal yang melakukan pemeriksaan ANC, Ibu hamil di UPTD yang bersedia menjadi responden dan Ibu hamil TM III yang bisa baca tulis dan bisa mengisi google form yang berada di salah satu Wilayah Kerja UPTD Puskesmas yang ada di Kabupaten Klungkung

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan total populasi sebanyak 120 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran link google form yang didalamnya terdapat item pertanyaan meliputi karakteristik ibu hamil TM III, dukungan keluarga sebanyak 10 item pertanyaan dan kecemasan ibu hamil TM III sebanyak 14 item pertanyaan.

Data dianalisis secara deskriptif untuk variabel pengetahuan, usia, Pendidikan dan pekerjaan. Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil TM III dalam persiapan persalinan pada masa pandemic covid-19. . Sebelum melakukan penelitian peneliti mengajukan etik kepada Komisi Etik Penelitian dengan surat ijin etik Surat ijin etik no 04.0488/KEPITEKES-BALI/VIII/2021 tertanggal 24 Agustus 2021.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan ibu

Karakteristik Ibu	Frekuensi	%
Umur (tahun)		
≤ 25	19	25.3
26-30	25	33.3
31-35	22	29.3
>35	9	12.0
Pendidikan		
SD-SMP	32	42.7
SMA	32	42.7
Diploma/Sarjana	11	14.7
Pekerjaan		
IRT	36	48.0
Swasta	29	38.7
Wiraswasta	10	13.3
Pendapatan		
Tinggi	34	45.3
Rendah	41	54.7

Tabel 2 Deskripsi Dukungan Keluarga

Variabel	Frekuensi	%
Pengetahuan		
Baik	5	6.7
Cukup	60	80.0
Kurang	10	13.3

Tabel 3 Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil TM III dalam persiapan persalinan pada pandemi covid-19

Variabel	Kecemasan			p
	Sedang	Berat	Panik	
Dukungan Keluarga				
Baik	3 (60.0)	0 (0.00)	2 (40.0)	0.003
Cukup	4 (6.7)	41 (68.3)	15 (25.0)	
Kurang	1 (10.0)	0 (0.00)	2 (40.0)	

Pada Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik ibu hamil TM III menunjukkan dari 75 responden sebagian besar responden berumur 26-30 tahun yaitu 25 responden (33.3%) dimana termasuk dalam usia reproduktif. Pada pendidikan terdapat jumlah yang sama responden yang memiliki Pendidikan SD-SMP sebanyak 32 orang (42.7%) dan SMA jugasebanyak 42 orang (42.7%) sedangkan pekerjaan responden sebagian besar ibu rumah tangga sebanyak 36 responden (48.0%), sebagian besar responden memiliki pendapat rendah

sebanyak 41 orang (54.7%). Pada Tabel 2. Deskripsi dukungan keluarga terhadap kehamilan ibu pada pandemic covid-19 menunjukkan sebagian besar mendapatkan dukungan cukup sebanyak 60 orang (80.0%), sedangkan yang mendapatkan dukungan baik sebanyak 5 orang (6.7%)sebanyak 51 orang (42.5%).

Pada Tabel 3. Responden dengan dukungan keluarga cukup sebagian besar mengalami kecemasan berat sebnayk 41 orang (68.3%) Berdasarkan hasil analisis uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat

hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil TM III dalam menghadapi persiapan persalinan pada masa pandemic covid-19 dengan p value $0.003 < 0.05$.

Penelitian hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil TM III dalam menghadapi persiapan persalinan pada masa pandemic covid-19 dilakukan di salah satu UPTD Puskesmas yang ada di Kabupaten Klungkung dengan jumlah responden 75 ibu hamil TM III. Berdasarkan karakteristik responden sebagian besar responden berumur 26 sampai 30 tahun yaitu 25 orang (33.3%). Hal ini sejalan dengan penelitian Pane (2021) yang dilakukan di Medan tentang kecemasan ibu hamil TM III di masa pandemic covid-19 dalam menghadapi persalinan menunjukkan psikologis seorang wanita dalam menghadapi kehamilan dan persalinan dapat dipengaruhi oleh usia, dimana semakin tinggi usia maka tingkat kematangan emosi serta kematangan seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan semakintinggi. Secara fisiologis, usia 20-35 tahun merupakan usia reproduksi sehat dimana secara fisik usia tersebut sudah siap hamil dimana organ reproduksinya sudah terbentuk sempurna sedangkan penyulit obstetrik dan angka mortalitas persalinan lebih banyak terjadi pada wanita berusia 35 tahun ke atas, dimana mayoritas pada kelompok usia 20-35 tahun sebanyak 75% memiliki tingkat kecemasan ringan-sedang.

Sebagian besar pendidikan responden yaitu SD-SMP sebanyak 32 orang (42.7%) dan SMA juga 32 orang (42.7%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmita (2017) di Makasar, tentang Tingkat kecemasan pada ibu hamil TM III menyatakan bahwa semakin rendah tingkat pendidikan ibu lebih berat tingkat kecemasan yang dihadapi ibu dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan lebih tinggi

Pekerjaan responden sebagian besar ibu rumah tangga sebanyak 36 orang (48.0%) dan pendapatan responden sebagian besar berpendapatan rendah sebanyak 41 orang (54.7%). hal ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Nurhasanah (2020) di Indonesia dengan metode literatur review menggunakan 5 artikel dari tahun 2019-2020 tentang factor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil saat pandemic covid menyatakan bahwa status ekonomi mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil sedangkan umur dan pekerjaan tidak memiliki pengaruh terhadap kecemasan ibu hamil pada masa pandemic covid-19. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nurfaizah (2017) di Yogyakarta menyatakan bahwa usia dan pekerjaan ibu tidak berpengaruh terhadap kecemasan ibu hamil dengan p value >0.005 .

Hasil analisis dengan uji chi square antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil TM III dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemic covid-19 memiliki nilai p value $0.003 < 0.05$, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil TM III dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemic covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) menunjukkan kurangnya dukungan keluarga, merupakan tingkat kecemasan yang paling serius, beberapa tingkat kecemasan sedang, dukungan keluarga yang baik mengalami kecemasan yang hampir ringan. dukungan yang diberikan keluarga untuk membantu ibu hamil memberikan dampak yang menguntungkan bagi kesehatan fisik dan mental ibunya, berdasarkan hasil analisis kuisioner didapatkan keluarga memberikan dukungan berupa saran terkait keluhan kesah yang di hadapi dan memberikan dukungan untuk selalu bisa melewatinya dengan baik. hal ini sejalan dengan penelitian Husniya (2021) di Jawa Timur tentang hubungan dukungan keluarga, informasi tentang persalinan, pengalaman persalinan dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida di masa pandemic covid-19 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu menghadapi persalinan (p value =0.009). Penelitian yang dilakukan oleh Widya Nur (2018) di Sleman menyatakan bahwa

dukungan suami dan keluarga memiliki hubungan yang signifikan terhadap kecemasan ibu hamil TM III dengan p value 0.04.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil TM III dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemic covid-19 dengan p *value* 0.003.

5. Referensi

- Asmariyah (2021). Tingat Kecemasan Ibu hamil Pada masa Pandemi Covid-19 di Kota Bengkulu. JM 9(1). E-ISSN: 2722-4228
- Husniya (2021). Hubungan Dukungan Keluarga, Informasi Tentang Persalinan, Pengalaman Persalinan dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan pada Ibu Haml Primigravida di Masa Pandemi Covid-19. Stikes Ngudia Husada
- Susilo. (2020). Coronavirus Disease 2019: review of crrent Literatures. Jurnal Penyakit Dalam; 7(1)
- Widya Nur (2018). Hubungan Dukungan Suami dengan Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Iii Di Puskesmas Mlati II Sleman. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- Zainiyah, Z., & Susanti, E. (2020). Anxiety in Pregnant Women During Coronavirus (Covid-19) Pandemic in East Java, Indonesia. Majalah Kedokteran Bandung, 52(3), 149–153